



► POTENSI PAD

## Radio Pasar Didorong Adopsi Layanan Digital

UMBULHARJO—Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPR) Kota Jogja mendorong pengelolaan radio pasar lebih dimaksimalkan untuk memperoleh alternatif pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor lain. Salah satu sumber informasi bagi warga pasar itu mesti berbenah dengan mengadopsi layanan digital agar tetap digandrungi para pendengarnya.

"Di awal tahun ini kami ingin melihat sejauh mana sumber pendapatan daerah yang mempunyai potensi ditingkatkan pendapatannya dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan, salah satunya lewat radio pasar ini," kata anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Antonius Fokki Ardiyanto, Jumat (6/1).

Fokki menjelaskan di masa sekarang radio pasar selain berfungsi sebagai *public service* mestinya juga harus berkecimpung ke arah komersialisasi yang nantinya berdampak pada sumber baru pendapatan asli daerah di wilayah itu.

Namun, pengelolaan komersialisasi radio pasar saat ini masih cenderung kurang optimal lantaran baru mengantongi pendapatat senilai Rp6 juta per tahun dari slot iklan. "Tentu itu minim sekali. Padahal potensi dari radio pasar ini cukup besar mengingat ada 19 pasar tradisional yang ada di Jogja," ujarnya.

Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Jogja Gunawan Nugroho Utomo telah berencana memperluas layanan radio pasar yang saat ini baru melayani kebutuhan pendengar di Pasar Beringharjo. Operasional radio pasar yang kini masih mengadopsi sistem radio kabel akan dikembangkan ke layanan *streaming*.

Menurutnya saat ini layanan radio pasar masih memuat seputar kebutuhan hiburan, informasi berita dan layanan promosi bagi pedagang di pasar itu. Siarannya dipergengarkan langsung lewat ratusan pengeras suara yang tersebar di seluruh Pasar Beringharjo sejak pagi hingga sore hari.

"Tentu akan kami optimalkan lagi ke depannya, apalagi melihat potensi pasar yang terus berkembang. Kami kali dan koordinasikan dengan OPD lain yang nantinya bisa ikut berpartisipasi dalam proses pengembangan radio pasar ini," katanya. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005